

PUSAT KEGIATAN MAHASISWA TEMA: GREEN ARCHITECTURE

Devaredo¹, Daim Triwahyono², Debby Budi Susanti³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹devaredoo@gmail.com, ²daimtri@gmail.com, ³budisusantidebby@gmail.com

ABSTRAK

Kota Malang yang dikenal sebagai kota pendidikan memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat besar, Seiring dengan perkembangan populasi pelajar yang sangat pesat, nyatanya hingga saat ini tanpa adanya perencanaan dan pembangunan fasilitas umum yang memadai, kebutuhan mahasiswa masih menumpang dari masyarakat sekitar. erta kurangnya fasilitas umum dan infrastruktur pendukung kebutuhan mahasiswa yang mewadahi berbagai aktifitas mahasiswa terutama di luar area kampus.

Kota Malang memerlukan suatu wadah sebagai pusat interaksi dan kolaborasi bersama mahasiswa yang pada dasarnya terpisahkan oleh almamater kampus. Pusat kegiatan mahasiswa merupakan bangunan multifungsi dengan tujuan rekreasi, edukasi, kolaborasi dan kehidupan umum di luar lingkup kampus. Banyaknya aktivitas mahasiswa maupun event kreatif di kota Malang namun terbatas oleh tempat acara yang biasanya diadakan di café ataupun co-working space yang kurang memfasilitasi kegiatan dan terbatas dalam lingkup internal kampus. Sehingga perlunya pusat kegiatan mahasiswa sebagai ajang mahasiswa mewadahi minat dan bakat mereka, dan menjadi tempat yang menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam menghabiskan waktu kosong setelah selesai kuliah serta mengkolaborasikan mahasiswa antar perguruan tinggi di kota Malang.

Kata kunci : Pusat Kegiatan Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa, Kota Malang

ABSTRACT

Malang city, which is known as the city of education, Along with the very rapid development of the student population, in fact until now without adequate planning of public facilities, the needs of students still hitch from the surrounding community. as well as the lack of public facilities and supporting infrastructure for student needs that accommodate various student activities, especially outside the campus area. The student activity center is a multifunctional building with recreation, education, collaboration and public life outside the campus scope. There are many student activities and creative events in the city of Malang, but they are limited by the place

of events which are usually held in cafes or co-working spaces which do not facilitate activities and are limited in the internal scope of the campus. So the need for a student activity center as a place for students to accommodate their interests and talents, and to be a place that provides facilities for students to spend free time after finishing college and collaborate between college students in the city of Malang.

Keywords : Student Activity Center, Student Union, Malang City

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bonus demografi Indonesia yang sebagian besar adalah populasi muda (dibawah 15 tahun) dan kaum produktif (15 sampai 64 tahun), dalam struktur ini mahasiswa merupakan bagian terbesar dari komposisi demografi Indonesia, dengan pertumbuhan jumlah populasi mahasiswa yang sangat pesat harus ada perencanaan infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk mencapai keseimbangan yang memenuhi kebutuhan mahasiswa tanpa membebani dan mengganggu masyarakat dan lingkungan sekitar (Savitri, 2019). Meskipun jumlah mahasiswa selalu naik dan terus bertambah pada setiap tahunnya, masih belum ada perhatian serius untuk kebutuhan khusus penunjang mahasiswa yang terkadang membebani dan berbeda dengan kebutuhan masyarakat secara umum. Dengan tidak adanya perencanaan dan pembangunan yang baik di tingkat universitas maupun fasilitas umum pada kota, akan tercipta kebutuhan sporadis mahasiswa yang menumpang pada masyarakat sekitar. dengan belum adanya standart dan pemahaman akan kebutuhan mahasiswa itu sendiri, baik di tingkat perguruan tinggi, masyarakat hingga pemerintah akan banyak sarana dan prasarana penunjang mahasiswa yang saat ini kurang memadai terutama diluar lingkup area kampus.

Kota Malang sebagai kota Pendidikan memiliki banyak sekali potensi sumber daya manusianya, diperlukannya suatu wadah sebagai pusat interaksi peminat, komunitas maupun mahasiswa umum untuk berkolaborasi dan berkreasi bersama. Menyatukan semua kegiatan dari ekstrakurikuler / UKM (Unit kegiatan Mahasiswa) dari seluruh perguruan tinggi di kota Malang untuk membentuk suatu forum komunikasi dari beberapa kelompok kegiatan yang ada.

Pusat kegiatan mahasiswa merupakan tempat atau wadah bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan atau organisasi kemahasiswaan yang menjadi tempat untuk pengembangan bakat, prestasi, minat, hobi, dan kreatifitas mahasiswa. Banyaknya aktivitas maupun event kreatif di kota

Malang namun terbatas oleh tempat acara yang biasanya diadakan di café ataupun co-working space yang kurang memfasilitasi kegiatan tersebut dan serta acara yang terbatas dalam lingkup internal kampus. Sehingga perlunya pusat kegiatan mahasiswa sebagai ajang mahasiswa mewadahi minat dan bakat mereka, menjadi suatu pusat interaksi dan kolaborasi mahasiswa untuk menghabiskan waktu kosong ketika selesai kuliah.

Tujuan Perancangan

Pusat kegiatan mahasiswa bertujuan untuk mewadahi berbagai aktivitas dan kegiatan mahasiswa di luar lingkup kampus seperti olahraga, belajar, pelatihan, bersosialisasi, berkreasi serta mengikuti organisasi kemahasiswaan yang mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Sehingga pusat kegiatan mahasiswa menjadi suatu wadah untuk berkolaborasi bersama dan menjadi tempat yang menyediakan fasilitas untuk mahasiswa dalam menghabiskan waktu kosong setelah selesai kuliah.

Rumusan Masalah

Perancangan pusat kegiatan mahasiswa di Kota Malang berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

- a. Bagaimana merancang suatu bangunan yang terpusat untuk mewadahi berbagai kegiatan mahasiswa yang ada di kota Malang ?
- b. Bagaimanakah penerapan pengelompokan dan pemisahan antar fasilitas supaya tidak adanya masalah yang saling mengganggu satu dengan yang lain ?
- c. Bagaimanakah arsitektur hijau berkontribusi pada perancangan pusat kegiatan mahasiswa yang berada di pusat kota Malang?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Konsep bangunan ramah lingkungan banyak diterapkan pada setiap perancangan bangunan menjadikan sebuah trend dan standar yang baru bagi dunia properti, Hal ini dapat mencegah laju global warming dengan memperbaiki iklim mikro, dari konsep ini adalah menghemat sumber energi serta menggunakan energi yang dapat di perbaharui. Konsep ini berkaitan dengan bangunan ramah lingkungan, dengan prinsip keterkaitan manusia dengan bangunan yang diperlukan saja tanpa merusak lingkungan sekitar

Green Architecture adalah suatu konsep arsitektur yang bertujuan untuk meminimalisir dampak buruk bangunan terhadap manusia serta lingkungan

sekitar sehingga menghasilkan lingkungan hidup yang lebih layak dan lebih sehat, dengan cara memanfaatkan sumber daya alam dan energi secara efisien dan optimal. Green Architecture bertanggung jawab menjaga keberlangsungan suatu bangunan terhadap lingkungan, memiliki tingkat keselarasan yang tinggi antara suatu bangunan dengan lingkungan sekitarnya dengan penggunaan sistem utilitas yang sangat baik dan efisien untuk mengurangi penggunaan energi yang berlebihan (Karyono, 2010).

Green architecture yaitu metode pendekatan arsitektural yang berusaha meminimalisir berbagai pengaruh buruk yang membahayakan dan mengganggu keseimbangan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Green dapat di artikan sebagai sustainable (berkelanjutan), earthfriendly (ramah lingkungan) dan high performance building (bangunan dengan performa sangat baik dan efisien) (Vale, 1991).

Tinjauan Fungsi

Pusat kegiatan mahasiswa di Kota Malang adalah wadah untuk menaungi para mahasiswa untuk beraktifitas, bersosialisasi, berkreasi serta berkolaborasi antar perguruan tinggi yang ada di kota malang yang memiliki fasilitas untuk menunjang berbagai aktivitas mahasiswa dalam satu wadah.

Menurut (Dober, 1963), pusat kegiatan mahasiswa dapat di klarifikasi sebagai student union, suatu area mahasiwa untuk dapat menggunakan waktu kuliahnya untuk kegiatan akademik dan non akademik yang menjadi suatu pusat kehidupan dalam suat lingkup kampus dengan mewadahi berbagai interaksi dan aktifitas mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya.

Menurut (Joseph De Chiara, 2001), dalam merancang sebuah student center banyak aspek yang perlu di perhatikan, seperti tipe pengelompokan program ruang bangunan, seperti area publik, area belajar, area hobby, area pertunjukan, dan area service. Secara garis besar klasifikasi umum perencanaan student center tersebut, juga harus diperlukan penyesuaian dengan latar belakang kebiasaan dan budaya masyarakat di Indonesia.

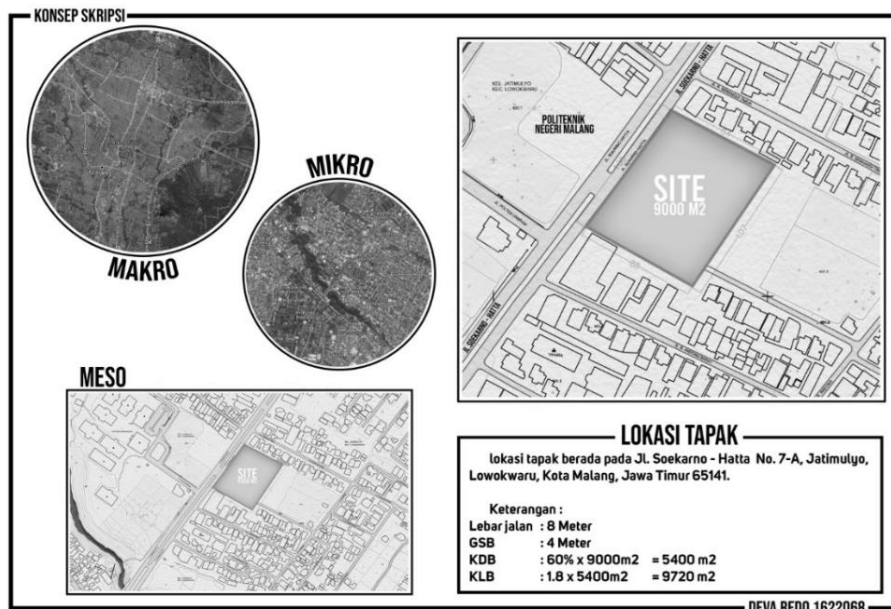
Pusat kegiatan mahasiswa sebagai sarana mahasiswa untuk rekreasi dan juga berekspresi serta dapat memberikan sebuah wadah berkolaborasi antar mahasiswa. Adapun fungsi utama perancangan ini berupa fasilitas-fasilitas utama yang ada dalam rancangan, yakni sebagai berikut.

- a. Fungsi Belajar : Open study space, Perpustakaan, Auditorium
- b. Fungsi Sosial : Co-working space, Ruang diskusi, Coffeshop
- c. Fungsi hobby : Amphiteater, Studio musik, Skatepark

d. Fungsi Jasmani : Lapangan basket, Gymnasium, Area olahraga

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di Jl. Soekarno Hatta No. 7A, Kelurahan Jatimulyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Sesuai peraturan RTRW Kota Malang. Tapak berada pada wilayah fasilitas umum dan perguruan tinggi. Lokasi tapak berada pada pusat aktivitas pelajar dan mahasiswa kota Malang sangat cocok untuk pembangunan pusat kegiatan mahasiswa karena mudahnya akses menuju lokasi, karena dikelilingi oleh perguruan tinggi di kota Malang. Dengan luasan total 9000 m² dengan lebar jalan bagian depan tapak 8m dengan GSB 4 meter serta penggunaan KDB 60% adalah 5400m².



Gambar 1.
Sumber: Dokumen Pribadi
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Jl. Semanggi Timur dan Jl. Soekarno Hatta
- Batas Timur : Area lahan kosong dipenuhi oleh semak belukar
- Batas Selatan : Jl. Bunga Andong merupakan area pemukiman
- Batas Barat : Jl. Soekarno Hatta dan Politeknik Negeri Malang

Dimensi Tapak :



Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi
Dimensi Tapak

Tinjauan Program Ruang

Pusat kegiatan mahasiswa memfasilitasi berbagai kebutuhan yang berkaitan kebutuhan dan gaya hidup mahasiswa di kota Malang. Adapun fungsi dan kebutuhan fasilitas tersebut mewadahi kegiatan seperti kegiatan belajar, olahraga, bersosialisasi dan rekreasi. Kebutuhan ruang yang didapatkan dari sebuah proses analisa kebutuhan kegiatan mahasiswa, kapasitas penguna bangunan, perabot yang dibutuhkan dan juga pola hubungan ruang yang didapat dari analisa perilaku. Adapun fungsi dan kebutuhan fasilitas tersebut mewadahi kegiatan seperti pada tabel dibawah ini.

a. Fasilitas Utama

Tabel 1.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Area Belajar	4.280
2	Area Olahraga	2.315
3	Area Fasilitas Sosial	1.552
4	Area Fasilitas Hobby	1.945
Total besaran		10.092

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 2.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Retail ATK	376
2	Foodcourt	1.450

3	Ruang Serbaguna	1.098
4	Musholla	210
Total besaran		3.134

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby	182
2	Ruang Informasi	37
3	Ruang Pengelola	205
4	Ruang Security	37
5	Ruang Jaga	26
6	Ruang Ruang Cleaning Service	69
7	Gudang	41
Total besaran		597

d. Fasilitas Service

Tabel 4.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utilitas	623
2	Ruang Loker	220
3	Toilet pengunjung	641
Total besaran		1.484

e. Ruang Luar

Tabel 5.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1.420
2	Parkir sepeda motor	1.100
Total besaran		2.520

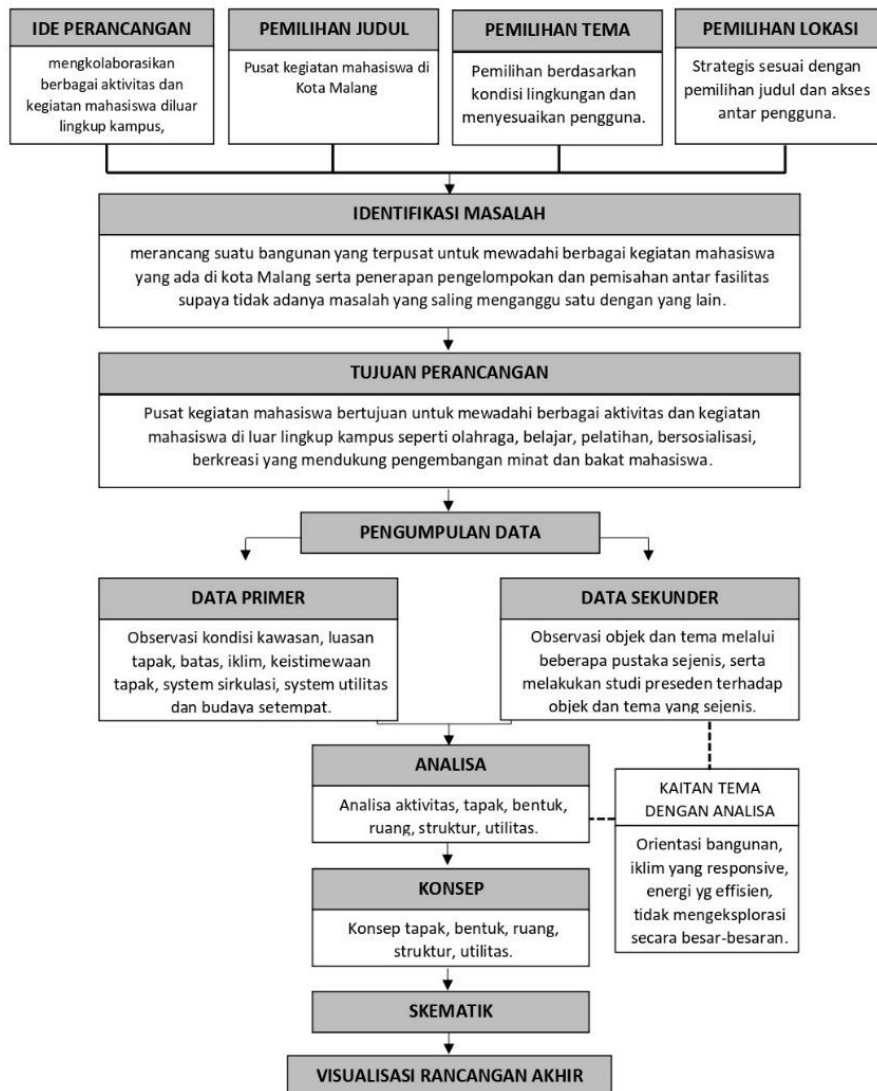
f. Total Luasan Ruang

Tabel 6.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	10.092
2	Ruang penunjang	3.134
3	Ruang pengelola	597
4	Ruang service	1.484
Total besaran		15307
Lahan parkir		2520

METODE PERANCANGAN

Dalam merancang Pusat kegiatan mahasiswa di Kota Malang, menerapkan metode pendekatan dan juga pengumpulan data dari tapak terpilih. Penjabaran dari metode perancangan yang digunakan dapat dilihat dari diagram berikut.



Gambar 3.

Sumber: Dokumen Pribadi

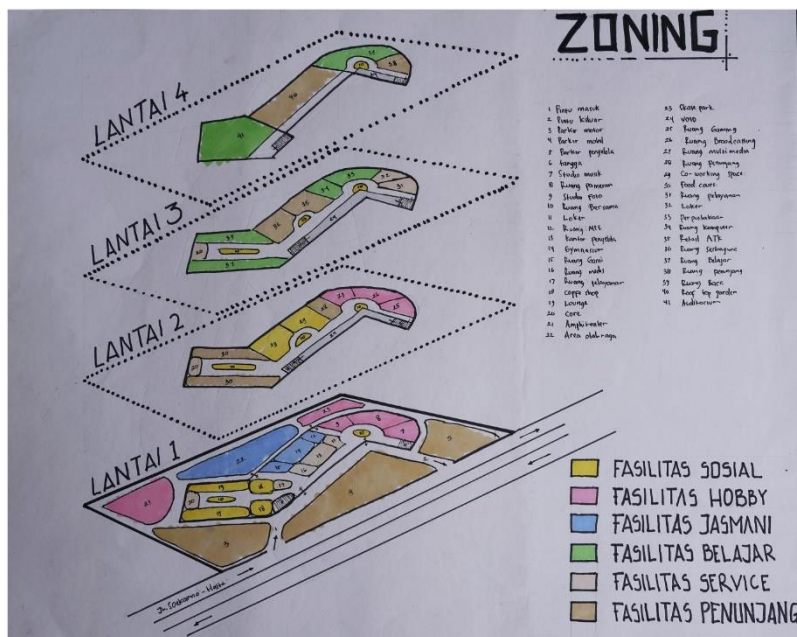
Metode Perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa alternatif desain yang diperuntukkan penyelesaian konsep hingga pengerjaan tahap akhir desain antara lain:

Konsep Tapak

Konsep tapak diawali dengan pembagian zoning wilayah pada tapak, dari hasil analisa, zoning dibagi menjadi 6 bagian sesuai dengan fasilitasnya, penerapannya untuk lantai dasar sesuai dengan peraturan pemerintah daerah kota Malang yaitu koefisien dasar untuk bangunan 60% dan ruang terbuka hijau atau open space 40% dari total luas lahan.

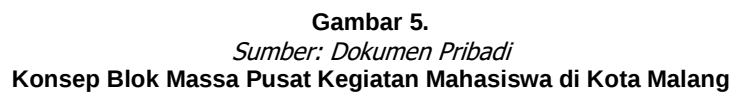


Gambar 4.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Zonasi Tapak Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Penataan massa pusat kegiatan mahasiswa yaitu 1 bangunan massa tunggal yang dibagi sesuai kegiatan yang dibutuhkan oleh mahasiswa, yaitu kegiatan olahraga, hobby, sosial, dan belajar, sehingga terbentuklah 4 fasilitas utama pada bangunan yang dipisahkan sesuai zonasi cenderung didasari oleh faktor kebisingan ruang, sehingga menempatkan area yang paling berisik dan ramai pada area bawah serta area tenang dan fokus pada lantai teratas. Sehingga tidak adanya gangguan antara fasilitas dan jenis kegiatan yang ada.



Konsep Bentuk

Bentuk dasar bangunan menggunakan bentukan geometris untuk mengoptimalkan ruangan di dalamnya dengan mengusung tema *green architecture* bangunan memiliki konsep hemat energi dengan pemanfaatan atap sebagai solar cell, kedua sisi atap dengan kemiringan yang berbeda untuk memaksimalkan pengisian solar cell dengan mengikuti gerakan lintasan matahari dan pada sisi tengah atap dapat dimanfaatkan sebagai rooftop garden.

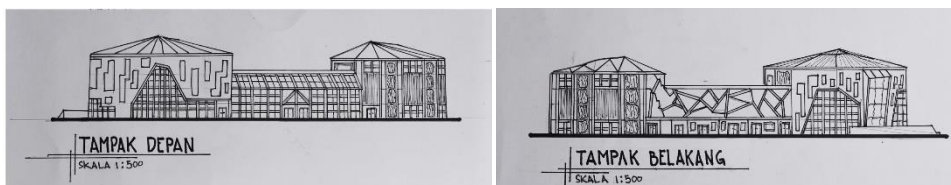


Gambar 7.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Bentuk Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Konsep bangunan terdiri dari 4 lantai bangunan yang terbagi dari 4 fasilitas utama. Pada bagian tengah bangunan lebih kecil karena hanya difungsikan sebagai koridor dan ruang perantara yang terdapat void dan akses vertical. Bentuk atap lantai 4 menyesuaikan dengan ketinggian auditorium serta dimanfaatkan sebagai solar panel dan rooftop garden. Bentuk bangunan pada sisi memanjang yang sejajar dengan lintasan matahari memerlukan penggunaan sunshading atau secondary skin untuk fasad bangunan.



Gambar 8.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Visual Bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Konsep Ruang

Pada konsep ruang dalam mengoptimalkan penggunaan ruang komunal sebagai wadah bersosialisasi dan berinteraksi antar mahasiswa, terdapat jenis ruang terbuka dan tertutup serta formal dan informal. Pembagian area-area didasari oleh tingkat kebutuhan mahasiswa.

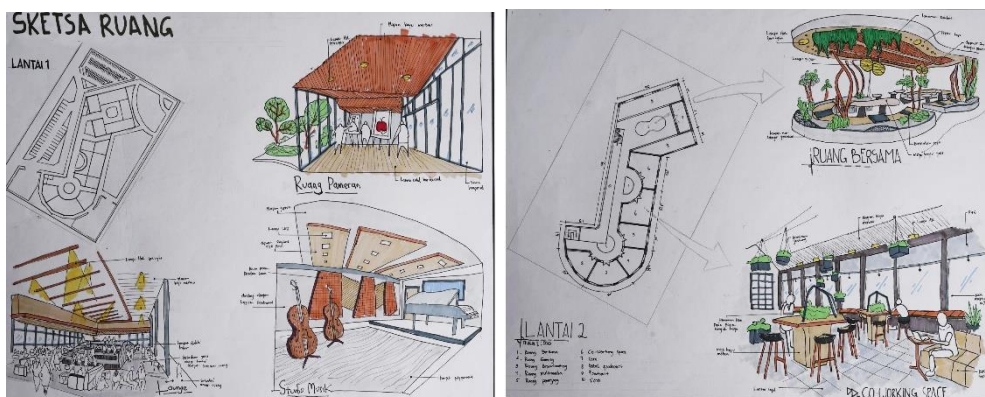


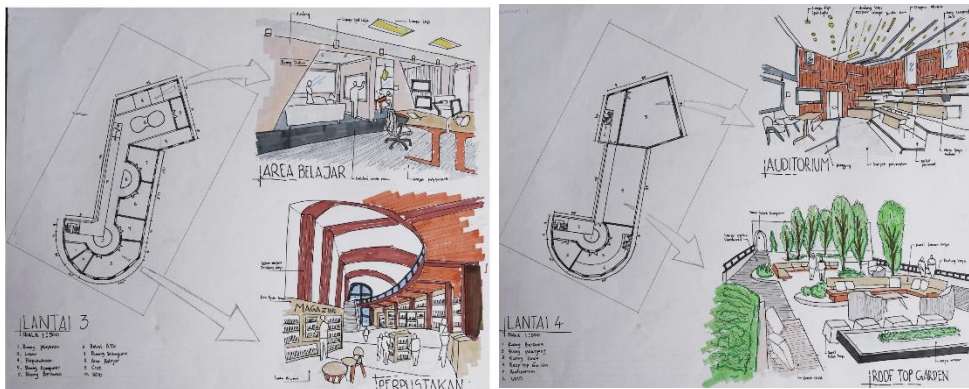
Gambar 9.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Layout Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Pada area lantai dasar ditujukan sebagai ruang untuk bersantai dan bersosialisasi dengan kebisingan tinggi, dan lantai atas untuk kebutuhan belajar yang serius dan tenang.



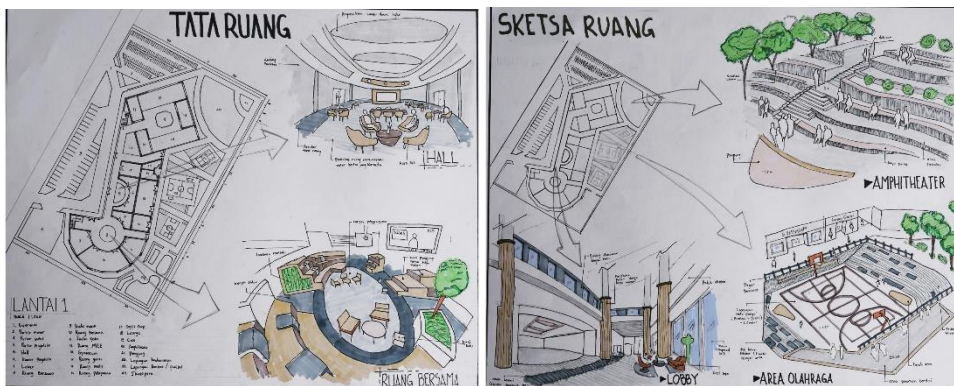


Gambar 10.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Ruang Dalam Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Area ruang luar dimanfaatkan sebagai area olahraga yang terintegrasi dalam satu area untuk mengorganisir dan mengoptimalkan penggunaan ruang, amphiteater pada tengah tapak bertujuan agar dapat disaksikan oleh seluruh pengunjung di manapun mereka berada.



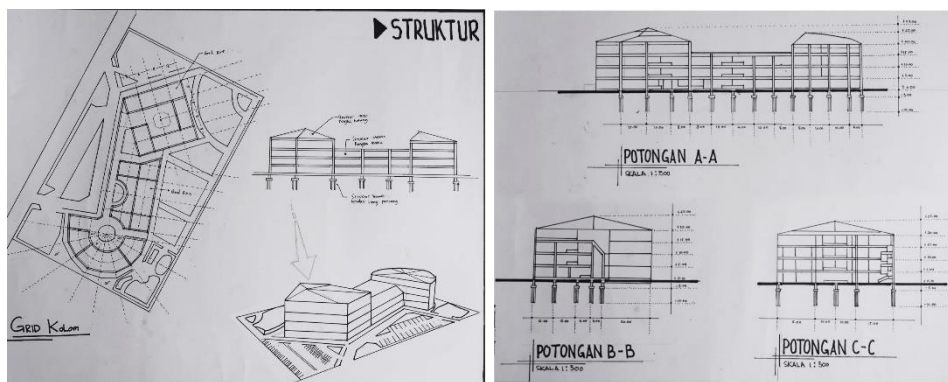
Gambar 11.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Ruang Luar Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Konsep Struktur

Melihat kebutuhan struktur dari konsep bangunan, untuk itu pemilihan struktur utama memakai struktur rangka kaku karena dengan rata-rata tinggi tiap lantai 4-5 meter serta terdapat banyak ruang-ruang kecil pada lantai bawah sehingga tidak terlalu terganggu oleh kolom dan peletakan ruang bebas kolom pada lantai atas namun tetap ada penggunaan struktur lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi ruang.



Gambar 12.

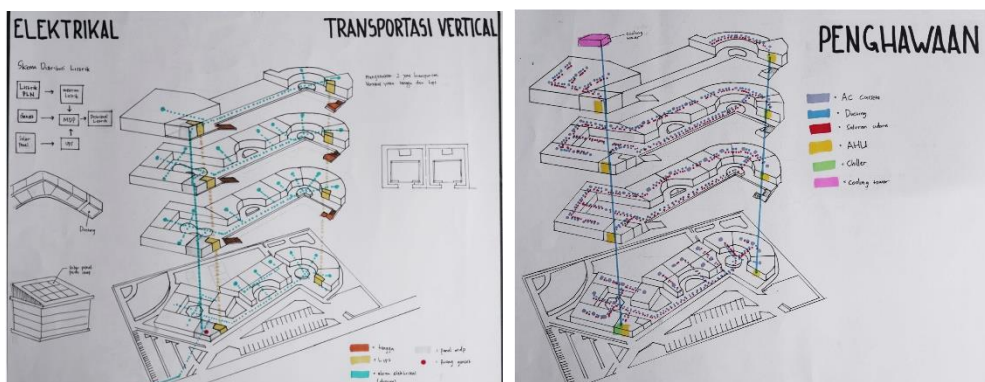
Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Penerapan Struktur Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Konsep rangka atas terdiri susunan rangka batang yang berfungsi untuk menompang beban atap dengan ke dua sisi yang berlawanan. Struktur bawah yang digunakan untuk pondasi adalah pondasi footplat dikarenakan sistem pondasi ini memiliki keunggulan sesuai dengan bangunan bertingkat dengan beban terpusat, dan pengerjaan yang mudah.

Konsep Utilitas

Konsep elektrik dari sumber listrik dari PLN menjadi sumber utama pasokan listrik untuk operasional bangunan. Sumber cadangan listrik dari generator/genset dengan sumber listrik dari panel sinar matahari. hal ini diaplikasikan pada atap bangunan berupa lembaran papan solar panel yang diaplikasikan pada atap bangunan yang kemudian disimpan pada UPS.

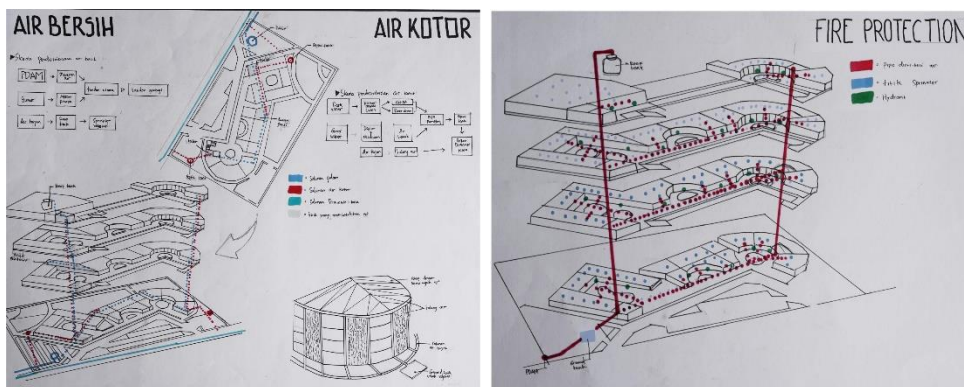


Gambar 13.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Utilitas Elektrikal dan Penghawaan

Konsep pencahayaan menggunakan cahaya alami yaitu pada void dengan adanya skylight. Serta pencahayaan buatan yang banyak digunakan adalah lampu LED dengan pencahayaan concealed light menggunakan lampu TL yang akan diterapkan pada dinding dan plafons sebagai pemanis ruang interior. Konsep penghawaan buatan menggunakan AC central ditempatkan pada ruangan yang luas dan pada ruangan-ruangan tertentu yang membutuhkan kenyamanan juga privasi untuk ruang tertutup dengan menggunakan AC split wall.



Gambar 14.

Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Utilitas Distribusi Air Bersih, Kotor dan Distribusi Fire Protector

Konsep pendistribusian air Bersih dengan sistem up feed dan down feed. Menyesuaikan fungsi pada lantai bangunan agar penggunaan air lebih efisien. Area pemakaian air bersih tertinggi terdapat pada lantai 1 dan 2 karena pada area tersebut ruang ganti dan retail foodcourt sedangkan lantai 3 dan 4 air bersih hanya digunakan pada toilet saja. Pada utilitas lainnya seperti smoke detector, hydrant dan sprinkler juga di bedakan untuk itu diterapkan sistem tangki air bawah tanah dan tangki diluar bangunan yang bersumber dari air sumur bor dan PDAM.

Visual Perancangan

Perencanaan layoutplan pada Pusat Kegiatan Mahasiswa di kota Malang ini mendominasi garis lurus dengan bentuk lengkung di ujung sebagai pemanis. Bentuk ruang yang terbentuk pun mengikuti bangunan utama. Pada bagian entrance dan akses keluar tapak bangunan, pola dibentuk dengan melengkung agar terkesan seperti mengarahkan pengunjung untuk menuju akses keluar atau menuju tapak. Untuk lingkungan sekitar taman, parkir, dan lain-lain didesain mengikuti pola dan zonasi kebisingan tapak bangunan. Dimaksimalkan dengan memanfaatkan sisa ruang sebagai penunjang fasilitas, seperti fasilitas olahraga dan berkumpul.



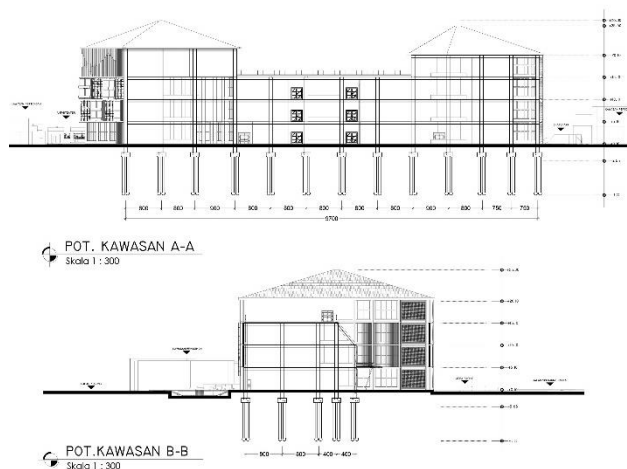
Gambar 15.
Sumber: Dokumen Pribadi
Layoutplan Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang



Gambar 16.
Sumber: Dokumen Pribadi
Siteplan Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

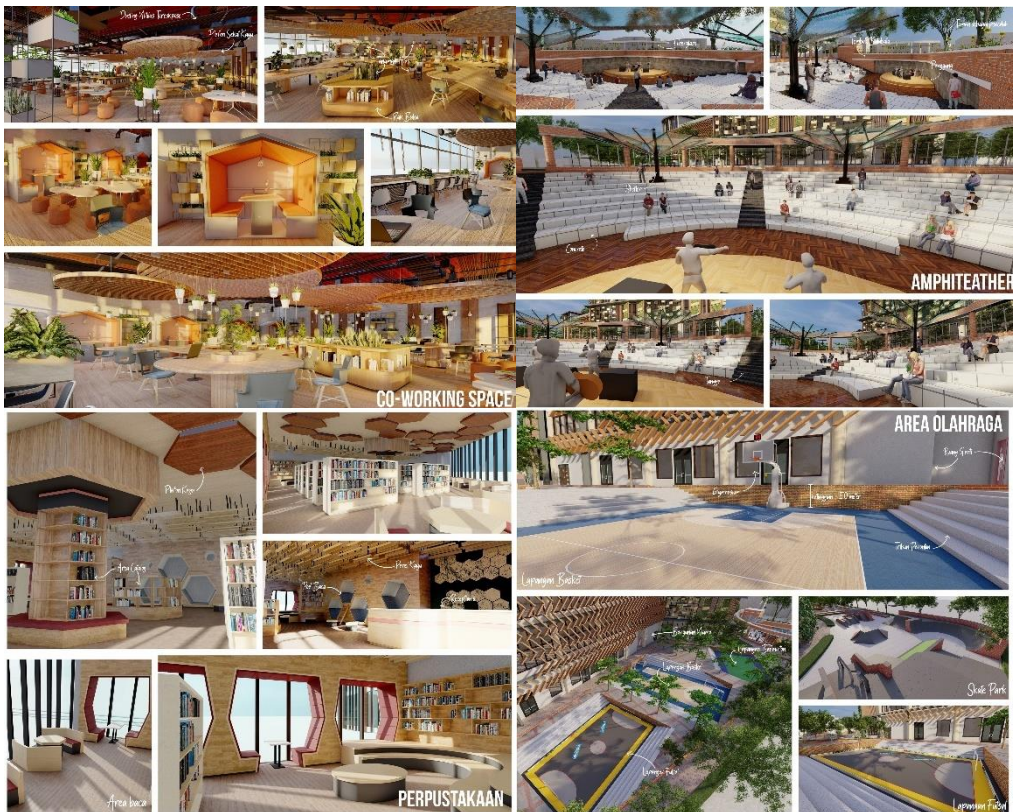


Gambar 17.
Sumber: Dokumen Pribadi
Tampak Kawasan Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang



Gambar 18.
Sumber: Dokumen Pribadi
Potongan Kawasan Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

Tapak tidak memiliki kontur ekstrim sehingga tidak sulit untuk memaksimalkan peletakan fungsi ruang dan kebutuhan visualnya. Menganut konsep awal, untuk struktur bangunan menggunakan pondasi borepile kedalaman 8m sebagai struktur bawah. Balok kolom atau struktur grid sebagai struktur utama serta atap rangka sebagai struktur atas dengan ketinggian bangunan mencapai 26m hingga penutup atap.



Gambar 19.
Sumber: Dokumen Pribadi
Perspektif Interior Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang



Gambar 20.
Sumber: Dokumen Pribadi
Perspektif Eksterior Pusat Kegiatan Mahasiswa di Kota Malang

KESIMPULAN

Pusat kegiatan mahasiswa di Kota Malang dilatarbelakangi karena minimnya wadah untuk menunjang berbagai aktivitas dan kebutuhan mahasiswa, Permasalahan yang muncul adalah tidak adanya bangunan yang dapat menampung kegiatan – kegiatan tersebut. Dan kegiatan yang diadakan biasanya ditempatkan pada tempat yang bukan semestinya sehingga tidak dapat dilakukan secara maksimal. Konsep yang gunakan dalam perancangan ini mengadaptasi karakter mahasiswa yang selalu aktif, bersemangat, dan bergejolak dalam melakukan kegiatan dan mengikuti perkembangan zaman. Bangunan ini bertujuan untuk memfasilitasi berbagai aktivitas yang berkaitan kebutuhan dan gaya hidup mahasiswa di kota Malang. Adapun fungsi dan kebutuhan fasilitas tersebut mewadahi kegiatan seperti kegiatan belajar, olahraga, bersosialisasi dan rekreasi yang terpusat dalam satu tempat yang terpadu. Pemilihan lokasi tapak berada di jalan Soekarno-Hatta yang merupakan pusat aktivitas pelajar dan mahasiswa di kota Malang sangat cocok untuk pembangunan pusat kegiatan mahasiswa karena mudahnya akses menuju lokasi, serta dikelilingi oleh perguruan tinggi di kota Malang. Dengan penggunaan tema green architecture yang berupaya pengolahan bentuk desain yang memiliki tingkat keselarasan yang tinggi antara suatu bangunan dengan lingkungan sekitarnya dengan penggunaan sistem utilitas yang sangat baik dan efisien sebagai bentuk cerminan bangunan masa kini, diharap kedepannya para mahasiswa dapat dengan bebas untuk mengeksplor minat dan bakat mereka saat diluar waktu perkuliahan mereka, serta dapat berkolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi yang ada di kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dober, R. P. (1963). *Campus Planning*. Cambridge: Reinhold Publishing Corporation.
- Joseph De Chiara, M. J. (2001). *time saver standards for building types 4th edition*. In J. D. Chiara, Student Center (p. 456). Newyork: Mc Graw Hill.
- Karyono, T. H. (2010). *Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau Di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Savitri, A. (2019). *Bonus Demografi 2030*
- Vale, B. a. (1991). *Design for a sustainable future*.